



BERITA

Khutbah di Masjid Siratul Jannah, Kakankemenag Barsel Ajak Jamaah Perkuat Takwa dan Jaga Habluminannas

Buntok (Humas) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, H. Hairil Saleh Al Zainudin, mengisi khutbah Jumat di Masjid Siratul Jannah, Buntok. Dalam khutbahnya, ia mengajak jamaah memperkuat ketakwaan d...

TANGGAL PUBLIKASI 25 September 2026	KATEGORI Pembinaan Umat	ESTIMASI BACA 2 menit
UNIT/PENYELENGGARA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan	LOKASI Masjid Siratul Jannah	KONTAK Muhammad Abduh - 62852445****



Foto utama: Khutbah di Masjid Siratul Jannah, Kakankemenag Barsel Ajak Jamaah Perkuat Takwa dan Jaga Habluminannas

Buntok (Humas) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, H. Hairil Saleh Al Zainudin, mengisi khutbah Jumat di Masjid Siratul Jannah, Buntok. Dalam khutbahnya, ia mengajak jamaah memperkuat ketakwaan dan menjaga hubungan baik dengan sesama manusia, terutama kepada kedua orangtua.

Kakankemenag mengawali khutbah dengan menjelaskan makna takwa secara bahasa. Kata taqwa berasal dari kata

dalam bahasa Arab, waqa–yaqi–wiqayah, yang berkaitan dengan makna menjaga, melindungi, berhati-hati, dan menutupi diri dari sesuatu yang dapat membawa keburukan.

“Taqwa itu berasal dari kata waqa, yaqi, wiqayah, yang memiliki arti menjaga, melindungi dan berhati-hati. Jadi, ketakwaan bukan hanya ucapan, tetapi bagaimana kita menjaga diri dalam kehidupan,” ujar H. Hairil Saleh dalam khutbahnya.

Menurutnya, ketakwaan tidak berhenti pada hubungan manusia dengan Allah SWT. Nilai tersebut juga tercermin dalam cara seseorang memperlakukan orang lain. Salah satu hubungan yang memiliki kedudukan penting adalah hubungan dengan kedua orangtua.

“Menjaga hubungan habluminannas berarti menjaga hubungan kita dengan sesama manusia. Dan salah satu yang harus kita jaga adalah hubungan dengan kedua orangtua,” katanya.

Kakankemenag mengingatkan jamaah agar tidak mengabaikan orangtua, terlebih ketika keduanya masih hidup. Sikap hormat, perhatian, membantu kebutuhan mereka, serta menjaga ucapan menjadi bagian dari praktik ketakwaan dalam kehidupan sehari-hari.

“Jangan sampai kita sibuk memperbaiki hubungan dengan orang lain, tetapi hubungan dengan orangtua justru kita abaikan. Selagi mereka masih ada, berikan perhatian, hormati dan bahagiakan mereka,” tutur H. Hairil Saleh.

Ia juga mengajak jamaah menjadikan ketakwaan sebagai pedoman dalam membangun hubungan sosial. Menurutnya, kualitas ibadah seseorang semestinya tercermin dalam sikap dan perilakunya kepada lingkungan sekitar.

Khutbah tersebut menjadi pengingat bahwa ketakwaan memiliki dimensi yang luas. Bukan hanya tentang ibadah personal, tetapi juga bagaimana seseorang menjaga hubungan dengan keluarga, orangtua dan masyarakat.

Sebab, menjaga hubungan dengan orangtua bukan sekadar kewajiban keluarga, tetapi bagian dari cara seorang Muslim menerjemahkan ketakwaan dalam kehidupan nyata.

CUPLIKAN BERITA

Khutbah di Masjid Siratul Jannah, Kakankemenag Barsel Ajak Jamaah Perkuat Takwa dan Jaga Habluminannas

Buntok (Humas) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, H. Hairil Saleh Al Zainudin, mengisi khutbah Jumat di Masjid Siratul Jannah, Buntok. Dalam khutbahnya, ia mengajak jamaah memperkuat ketakwaan d...



LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/khutbah-di-masjid-siratul-jannah-kakankemenag-barsel-ajak-jamaah-perkuat-takwa-dan-jaga-habluminannas>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.